

BAB 2

GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan dibahas mengenai objek penelitian yang meliputi gambaran umum daerah penelitian mulai dari letak geografis sampai potensi pengembangan wilayah, dan gambaran umum instansi terkait yaitu Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, dan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM).

2.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

Penjelasan terkait gambaran umum Kota Bontang oleh peneliti bertujuan untuk menjelaskan lebih detail mengenai lokasi penelitian mulai dari karakteristik lokasi dan wilayah yang meliputi letak geografis, kemudian luas wilayah Kota Bontang, gambaran demografi wilayah Kota Bontang, gambaran perekonomian Kota Bontang, dan potensi wilayah Kota Bontang.

2.1.1 Karakteristik Lokasi dan Wilayah

2.1.1.1 Letak Geografis

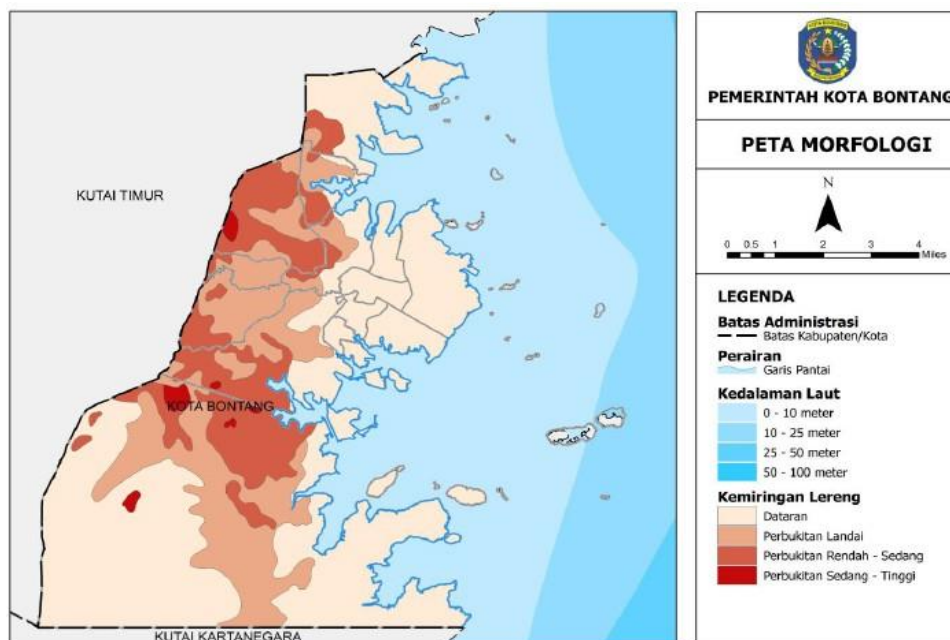
Secara geografis Kota Bontang berada diantara $117^{\circ}23'$ – $117^{\circ}38'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}01'$ – $0^{\circ}12'$ Lintang Utara, hal ini menjadikan Kota Bontang menjadi salah satu Kota yang memiliki letak wilayah cukup strategis yaitu terletak pada jalan Trans-Kaltim dan berbatasan langsung dengan Selat Makassar sehingga memudahkan Kota Bontang untuk berinteraksi dengan wilayah yang lainnya diluar Kota Bontang. Adapun batas-batas wilayah Kota Bontang sebelah utara dan barat berbatasan dengan Kabupaten Kutai Timur, sebelah timur berbatasan dengan dengan Selat Makassar dan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Tabel 2.1 Batas-Batas Wilayah Kota Bontang

Batas Wilayah	Keterangan
Sebelah Utara	Kabupaten Kutai Timur
Sebelah Timur	Selat Makassar
Sebelah Selatan	Kabupaten Kutai Kertanegara
Sebelah Barat	Kabupaten Kutai Timur

Sumber: Badan Pusat Statistika Kota Bontang, diolah

Ketinggian Kota Bontang terletak di antara 0-106 mdpl di atas permukaan laut dengan kemiringan lereng yang bervariasi dari pantai timur dan selatan hingga bagian barat. Berdasarkan morfologinya, wilayah Kota Bontang merupakan permukaan tanah yang datar, landai, dan berbukit atau bergelombang. Mayoritas wilayahnya yaitu sekitar 48% menempati wilayah pinggiran pantai sehingga relief Kota Bontang terlihat datar pada wilayah pantai dan bergerak membukit atau bergelombang dari wilayah selatan ke barat, lebih jelasnya berikut peta morfologi Kota Bontang:



Gambar 2.1 Peta Morfologi Kota Bontang

Sumber: RKPd Kota Bontang 2019

2.1.2 Luas Wilayah Kota Bontang

Secara administratif Kota Bontang memiliki luas wilayah daratan 161.87 km² yang terbagi menjadi 3 kecamatan yaitu Kecamatan Bontang Selatan, Kecamatan Bontang Utara, dan Kecamatan Bontang Barat serta 15 kelurahan. Luas wilayah Kecamatan Bontang Selatan yaitu 110,91 km² kecamatan ini merupakan kecamatan terluas dibandingkan dengan 2 kecamatan yang lainnya, kemudian disusul oleh Kecamatan Bontang Utara yaitu 33.03 km², dan Kecamatan Bontang Barat 17,93 km² (Kota Bontang Dalam Angka 2020).

Dari 15 kelurahan di Kota Bontang dibagi menjadi 3 yaitu 6 kelurahan di Kecamatan Bontang Selatan, 6 kelurahan di Kecamatan Bontang Utara, dan 3 kelurahan di Kecamatan Bontang Barat. Berikut rincian 15 kelurahan di Kota Bontang:

Tabel 2.2 Kecamatan dan Kelurahan Kota Bontang

Kecamatan	Kelurahan	Keterangan
Bontang Selatan	6	Bontang Lestari, Satimpo, Berbas Pantai, Berebas Tengah, Tanjung Laut, dan Tanjung Laut Indah.
Bontang Utara	6	Bontang Kuala, Bontang Baru, Api-Api, Gunung Elai, Loktuan, dan Guntung.
Bontang Barat	3	Kanaan, Gunung Telihan, dan Belimbing.

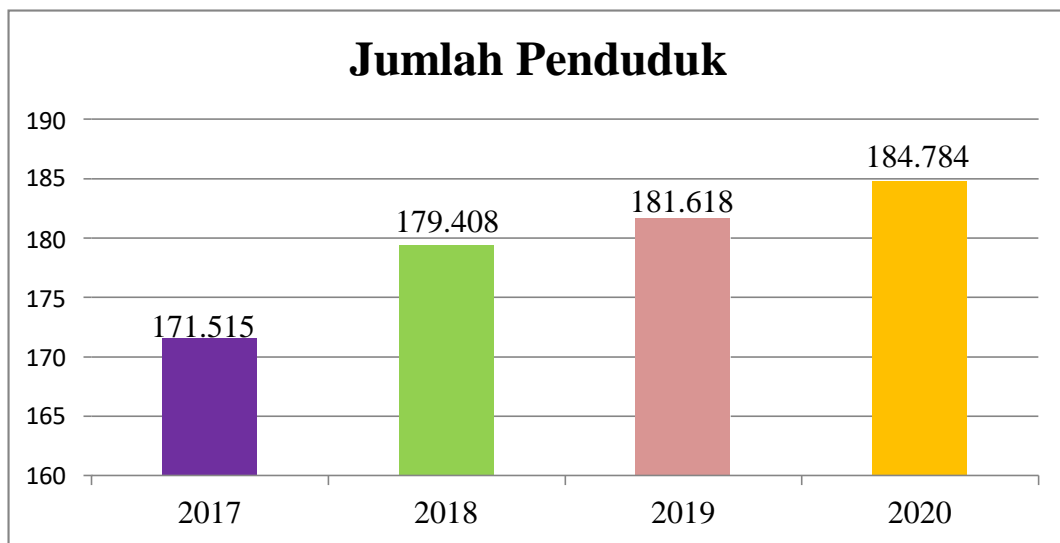
Sumber: RKPD Kota Bontang 2019, diolah

2.1.3 Demografi Wilayah Kota Bontang

Jumlah penduduk di Kota Bontang dari tahun ketahun terus mengalami kenaikan, banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut salah satunya yaitu adanya migrasi. Hal ini terlihat dari 4 tahun terakhir yaitu tahun 2017-2020. Dalam catatan DKPS Kota Bontang pada tahun 2017 jumlah penduduk Kota Bontang mencapai 176.515 jiwa, kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 2.893 jiwa

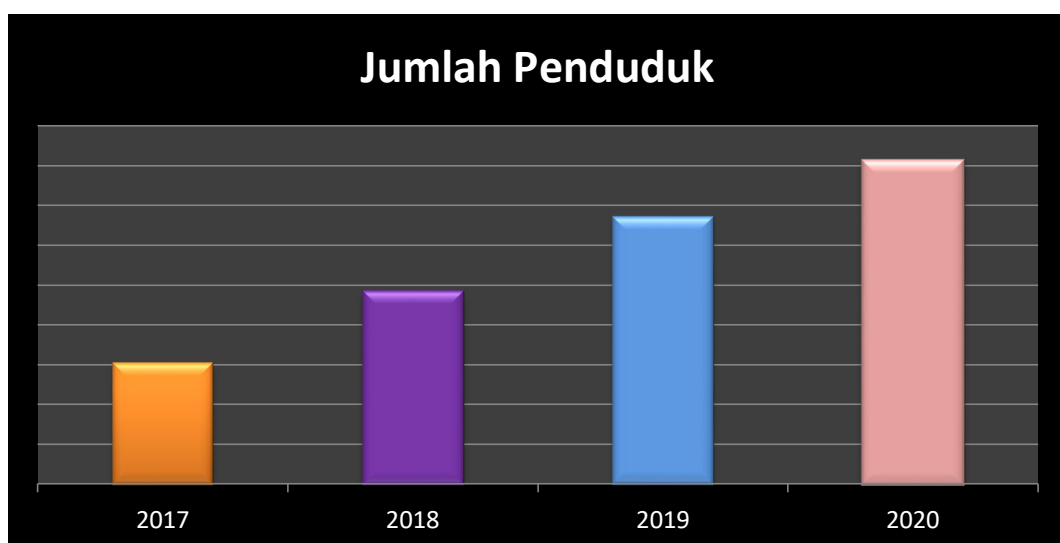
sehingga mencapai 179.408 jiwa, pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali sebesar 2.210 jiwa sehingga mencapai 181.618 jiwa dan pada tahun 2020 kenaikan penduduk terjadi sebesar 3.166 jiwa sehingga mencapai 184.784 jiwa. Lebih jelasnya, berikut grafik kenaikan penduduk selama 4 tahun terakhir:

Grafik 2.1 Jumlah Penduduk Kota Bontang 2017-2020



Sumber: DKPS Kota Bontang, diolah

Grafik 2.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Bontang Kuala tahun 2017-2020



Sumber: DKPS Kota Bontang, diolah

2.1.4 Kondisi Perekonomian Kota Bontang

Pembangunan pada bidang ekonomi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sistem kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita. Dalam proses melakukan pembangunan ekonomi tersebut, akan diperhitungkan penambahan penduduk dan pemerataan pendapatan bagi penduduk. Dengan begitu peningkatan pertumbuhan ekonomi sangat diperlukan, adapun berbagai cara yang bisa dilakukan dapat meningkatkan perekonomian di Kota Bontang yaitu melalui sektor industri, pariwisata, transportasi, perdagangan, pertanian, dan pertambangan.

Pertumbuhan ekonomi selain dapat memberikan dampak terhadap pendapatan perkapita juga dapat memengaruhi pendapatan pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan dengan kenaikan angka PDRB atas dasar harga konstan 2010 yang menjadi salah satu indikator dalam melihat keberhasilan pembangunan. Pada tahun 2019, PDRB Kota Bontang mengalami penurunan menjadi 58.479,36 miliar yang sebelumnya pada tahun 2018 sebesar 58.948,51 miliar (Kota Bontang dalam Angka 2020), hal ini menunjukkan bahwa Kota Bontang masih harus menggali potensi ekonomi yang ada sehingga PDRB dan PAD bisa terus naik dan semakin besar.

Tabel 2.3 Daftar Kawasan Pariwisata di Kota Bontang

Kawasan Wisata	Jenis Wisata
Wisata Budaya, Tradisional, dan Kesenian	Pesta Laut Bontang Kuala
	Pesta Adat Erau Pelas Benua Guntung
	Seni dan Budaya Kanaan (Kelurahan Kanaan)
	Perkampungan tradisional
	Pelaksanaan Bontang City Carnival (bersifat tentatif).
	Event Tahunan Hari Ulang Tahun Pemkot Bontang dirangkai dengan Pameran Pembangunan

Wisata Bahari dan Minat Khusus	Kawasan Mangrove.
	Kawasan Mangrove Bumi Sekatup Damai.
	Kawasan Mangrove Berbas Pantai.
	Kawasan Mangrove Bontang Kuala.
	Pulau Beras Basah
	Pulau Kedindingan
	Pulau Segajah
Wisata Buatan	<p>Buatan Pemerintah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Danau kanaan. Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Balai Benih Ikan (BBI). Perkampungan diatas laut. Kawasan Keramba (Tancap / KJT dan apung KJA). Kawasan budidaya rumput laut. <p>Hutan lindung Bontang dan TNK.</p>
	<p>Buatan Pupuk Kaltim (PKT)</p> <ol style="list-style-type: none"> Kawasan industri/ Pabrik PKT. Danau PC VI PKT. Cibodas PC VI PKT. Pemancingan Ikan PC VI PKT. Monumen pengabdian PKT.
	<p>Buatan PT Badak NGL</p> <ol style="list-style-type: none"> Kawasan industri / Pabrik LNG Badak. Pemancingan PT. Badak. Taman bermain PT. Badak
Wisata Kuliner dan Belanja	Bontang Kuala Kuliner
	Cafe Singapura, Tanjung Laut
	Kawasan Kuliner yang tersebar di sepanjang wilayah Pisangan
	Kawasan Kuliner Pujasera PKT
	Kawasan Kuliner Pujasera PT. Badak
	Selambai Loktuan
	Kawasan Kuliner Koperasi PKT PC. VI
	Bontang Kuala Kuliner
	Cafe Singapura, Tanjung Laut
	Kawasan Kuliner yang tersebar di sepanjang wilayah Pisangan
	Kawasan Kuliner Pujasera PKT
	Kawasan Kuliner Pujasera PT. Badak
	Selambai Loktuan
	Kawasan Kuliner Koperasi PKT PC. VI
	Plaza Ramayana
Bontang Plaza	

	Andhika Plaza
	Indo Niaga berbas Pantai
	Koperasi PKT PC. VI
	Pasar malam senggol Berbas
	Pasar malam senggol Loktuan
	Pasar Rawa Indah
	Pasar Citra Mas, Loktuan
	Pasar Telihan
	<i>Home Centre (Houseware Product)</i>
	Souvenir (Kerajinan tangan/ <i>handmade</i> , garment, makanan & minuman, produk UKM dan Binaan BUMN)

Sumber: Pemerintah Kota Bontang, diolah

2.1.5 Potensi Pengembangan Wilayah

Kota Bontang merupakan salah satu wilayah di Kalimantan Timur yang dikenal dengan tingkat pertumbuhan perekonomian yang cukup tinggi. Salah satu yang mendominasi struktur perekonomian Kota Bontang yaitu di bidang industri pengolahan seperti sub sektor minyak bumi dan gas alam atau dikenal sebagai migas. Berdasarkan data dari Kota Bontang dalam angka 2020, industri pengolahan ditahun 2019 memberikan sumbangsih sebesar 47,20 miliar pada perekonomian Kota Bontang, hal tersebut menjadikan Kota Bontang menjadi salah satu kota yang dikenal sebagai kota industri. Disamping itu, dilihat dari karakteristik wilayah Kota Bontang juga memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai kawasan budidaya seperti pariwisata.

Berdasarkan RT RW Kota Bontang tahun 2019-2039 tentang pengembangan struktur Kota Bontang terdapat 6 fokus kebijakan yaitu 1) pengembangan sistem pusat pelayanan wilayah kota secara hierarki dan proporsional, 2) Peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan prasarana yang merata dan terpadu, 3) Pemeliharaan kelestarian fungsi kawasan peruntukan lindung, 4) Peningkatan

keterpaduan kegiatan maritim, industri, dan kegiatan lainnya dalam kawasan peruntukan budi daya, 5) Pengembangan dan peningkatan fungsi kawasan strategis berdasarkan pertumbuhan ekonomi yang dapat meningkatkan perekonomian kota yang produktif dan kompetitif, dan 6) Pelestarian dan peningkatan fungsi kawasan strategis berdasarkan kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan untuk perlindungan kerusakan air tanah, keseimbangan dan mitigasi bencana. Selain itu terkait penataan ruang pariwisata dalam RAPPERDA-RIPPAR memiliki fokus kebijakan yaitu a) Sistem tata ruang yaitu RTRWN dan RTRWP, b) Kebijakan pembangunan kepariwisataan nasional, c) Rencana induk pembangunan kepariwisataan provinsi Kalimantan Timur, dan d) Struktur ruang wilayah daerah.

Berkaitan dengan kawasan strategis, dalam RT RW kota Bontang tahun 2019-2035 dijelaskan bahwa kawasan strategis merupakan kawasan yang memiliki prioritas dalam penataan ruangnya karena memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan, serta dalam pendayagunaan sumber daya alam dan teknologi. Terdapat dua kawasan strategis di Kota Bontang yaitu:

2.1.5.1 Kawasan Strategis Bidang Pertumbuhan Ekonomi

Kawasan strategis dalam bidang pertumbuhan ekonomi di Kota Bontang adalah kawasan pengembangan industri baru dalam sektor pariwisata yang terletak di kelurahan Bontang Lestari, kawasan ini memiliki wilayah yang dapat dikembangkan sebagai tempat untuk pariwisata seperti Pulau Beras Basah, Lembah Hijau Lestari, RTH Bontang Lestari, dan Lhoktunggul. Sudah banyak wisatawan yang tertarik untuk datang melihat keindahan Bontang Lestari.

Menurut RT RW Kota Bontang, kriteria kawasan strategis dalam bidang pertumbuhan ekonomi yaitu perlu memiliki sektor unggulan yang dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini Kota Bontang dapat menjadikan sektor pariwisata menjadi salah satu sektor unggulan dalam mengembangkan pertumbuhan ekonomi karena terlihat dari kekayaan alam yang dimiliki Kota Bontang banyak diminati oleh wisatawan. Adapun kebijakan dan strategi dalam melakukan pembangunan destinasi kepariwisataan yaitu (RAPPERDA-RIPPAR Kota Bontang):

1. Melakukan pengembangan struktur wilayah kepariwisataan melalui sistem pembagian zonasi.
2. Perlu ditetapkan kawasan wisata unggulan agar dapat mendorong akselerasi kesiapan, kualitas, dan daya saing.
3. Perlu dilakukan peningkatan dalam aksesibilitas dan prasarana transportasi.
4. Perlu meningkatkan lebih lanjut terkait kualitas dan kuantitas baik fasilitas penunjang wisata maupun fasilitas umum.
5. Pengembangan diversifikasi produk wisata yang mempertimbangkan diferensiasi, kekhasan, dan optimalisasi fungsi kawasan.
6. Melakukan peningkatan kapasitas dan peran masyarakat dalam melakukan pengembangan destinasi wisata.
7. Melakukan peningkatan usaha ekonomi masyarakat dalam bidang kepariwisataan.
8. Perlu lebih ditingkatkan kesadaran wisata masyarakat.

9. Perlu melakukan pengelolaan pengunjung sebagai bentuk upaya dalam meminimalisir dari dampak yang muncul karena pariwisata massal.
10. Melakukan pengembangan investasi kepariwisataan dan pelayanannya yang mendukung konservasi lingkungan dan budaya.
11. Melakukan pengembangan mitigasi bencana di destinasi pariwisata.

2.1.5.2 Kawasan Strategis Bidang Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan Hidup

Kawasan ini merupakan kawasan yang diutamakan pembangunan ruangnya dengan tujuan untuk perlindungan terhadap daerah yang mengalami kerusakan air tanah seperti di Kelurahan Gunung Elai agar dapat mengurangi dan memulihkan kerusakan air tanah, untuk keseimbangan ekosistem, dan mitigasi bencana agar dapat meminimalisir dampak dari bencana seperti banjir yang berada di Kelurahan Gunung Telihan, Kelurahan Kanaan, Kelurahan Gunung Elai, Kelurahan Satimpo, Kelurahan Api-Api, Kelurahan Bontang Baru, Kelurahan Bontang Kuala, Kelurahan Tanjung Laut, dan Kelurahan Tanjung Laut Indah. Adapun kriteria dalam kawasan strategis bidang fungsi dan daya dukung lingkungan hidup yaitu kawasan yang memberikan perlindungan dan keseimbangan neraca air yang setiap tahun berpotensi menimbulkan kerugian, serta kawasan yang memiliki pusat kegiatan pada kawasan rawan bencana serta memiliki risiko terjadinya bencana alam.

2.2 Gambaran Umum Dispopar

Pada penelitian ini, penelitian berkaitan dengan dunia wisata. Seluruh data dan informasi yang berkaitan dengan dunia wisata dapat diperoleh melalui instansi Dinas Pariwisata, yang mana di Kota Bontang Dinas Pariwisata tergabung dengan Dinas Pemuda dan Olahraga yang disebut sebagai Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata.

Dalam Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata didalamnya hanya terdapat 1 kepala dinas yang saat ini dikepalai oleh Bapak Drs. Bambang Cipto Mulyono M.Si dan tiga kepala bidang yaitu kepala bidang pemuda, kepala bidang olahraga dan kepala bidang pariwisata. Adapun tugas dan fungsi DISPOPAR, Visi-Misi Dispopar, dan struktur organisasi DISPOPAR untuk memperjelas gambaran terkait dengan instansi DISPOPAR:

2.2.1 Tugas dan Fungsi

1. Tugas DISPOPAR

Adapun tugas DISPOPAR yang telah ditetapkan dalam surat keputusan kepala dinas pemuda, olah raga dan pariwisata Kota Bontang tahun 2018 tentang penetapan IKU DISPOPAR 2016-2021 yaitu melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah yang berkaitan dengan Bidang Kepemudaaan, Keolahragaan dan Kepariwisataan berdasarkan Azas Otonomi dan Pembantuan. Dalam hal ini, pihak DISPOPAR bertugas untuk memilih dan mengelola tempat pariwisata unggulan yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi Kota Bontang.

2. Fungsi DISPOPAR

Sama halnya dengan tugas dari DISPOPAPAR, fungsi dari DISPOPAPAR juga telah dijabarkan dalam surat keputusan kepala dinas pemuda, olah raga dan pariwisata Kota Bontang tahun 2018 tentang penetapan IKU DISPOPAPAR 2016-2021 yaitu sebagai berikut:

- a. DISPOPAPAR berfungsi untuk melakukan perumusan terkait dengan kebijakan teknis lingkup bidang bina kepemudaan, bina keolahragaan, dan bina kepariwisataan.
- b. Melakukan pengkoordinasian, pengendalian terkait dengan seluruh kegiatan pada unit kerja dinas.
- c. Melakukan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas pejabat struktural, kelompok jabatan fungsional dan staf di lingkungan dinas.
- d. Melakukan pelaporan terkait dengan pelaksanaan tugas dinas sebagai pertanggungjawaban;
- e. Memberikan saran dan pertimbangan pada atasan;
- f. Melaksanakan berbagai tugas kedinasan lain yang telah diberikan oleh atasan.

2.2.2 Visi dan Misi

1. Visi DISPOPAPAR

“Menguatkan Bontang sebagai kota maritim berkebudayaan industri yang bertumpu pada kualitas sumber daya manusia dan lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat.”

2. Misi DISPOPAPAR

- a. Menjadikan Kota Bontang sebagai *Smart City* melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- b. Menjadikan Kota Bontang sebagai *Green City* melalui peningkatan kualitas lingkungan hidup.
- c. Menjadikan Kota Bontang sebagai *Creative City* melalui pengembangan kegiatan perekonomian berbasis sektor maritim.

2.2.3 Struktur Organisasi

Untuk memperjelas struktur Organisasi DISPOPAR sebagai berikut:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi DISPOPAR Kota Bontang

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Bontang

Susunan Organisasi DISPOPAR, terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari:
 - a. Kasubag. Umum
 - b. Kasubag. PRC. Keuangan
3. Bendahara
4. Kepala Bidang Pemuda, terdiri dari:
 - a. Kasi. Pemberdayaan dan Pengembangan.
 - b. Kasi. Infrastruktur dan Kemitraan
5. Kepala Bidang Olahraga, terdiri dari :
 - a. Kasi. Pembudayaan dan Peningkatan Prestasi
 - b. Kasi. Infrastruktur dan Kemitraan.
6. Kepala Bidang Pariwisata, terdiri dari :

- a. Kasi. Pembinaan, Pengembangan Objek Wisata dan Ekonomi Kreatif.
- b. Kasi. SAPRAS dan Promosi.